

**EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA AKHLAK SISWA SMP
NEGERI 8 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Oleh:

TITIS ANING ZULVIA

NIM. 2119004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA AKHLAK SISWA SMP NEGERI 8
PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).**



Oleh:

TITIS ANING ZULVIA

NIM. 2119004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TITIS ANING ZULVIA
NIM : 2119004
Judul Skripsi : EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA AKHLAK SISWA SMP
NEGERI 8 PEMALANG.

Menyatakan penulisan karya skripsi ini didasarkan pada hasil saya sendiri terkecuali pada bentuk kutipan penelitian sebelumnya yang telah dinyatakan sumber asalnya. Oleh karena itu, bilamana skripsi yang telah disusun tersebut didapati bukti adanya suatu plagiasi/duplikasi maka dengan ini saya menyatakan kesediaanya untuk menerima adanya sanksi akademi serta pencabutan gelar tersebut.

Demikianlah dengan penuh kesadaran keterangan yang saya susun ini saya buat dengan rasa tanggungjawab dan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Maret 2026



Titis Aning Zulvia
NIM. 2119004

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) aksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Titis Aning Zulvia

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb,

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Titis Aning Zulvia

NIM : 2119004

Judul Skripsi : EVALUASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA AKHLAK SISWA SMP
NEGERI 8 PEMALANG

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas Perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 10 Maret 2026

Pembimbing



ABDUL MAJID, M.Kom.

NIP. 198311122019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingsudur.ac.id Email : ftik@uin.gusdur.ac.id

PENGESAHAN

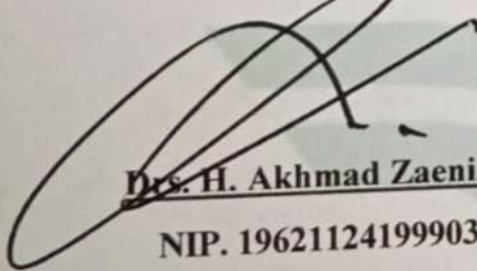
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Titis Aning Zulvia**
NIM : **2119004**
Judul : **Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Akhlak Siswa Smp Negeri 8 Pemalang**

Telah diujikan pada hari 2026 dalam siding munaqosyah dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

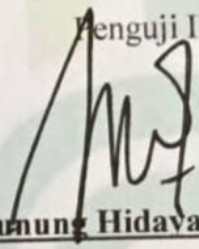
Dewan Penguji,

Penguji I


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

NIP. 196211241999031001

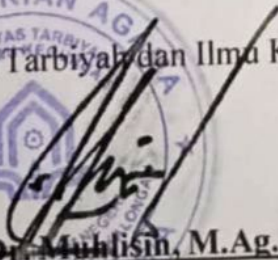
Penguji II


Nunung Hidayati, M.Pd

NIP. 199312122023212042

Pekalongan, 20 Mei 2026

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag.,

NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

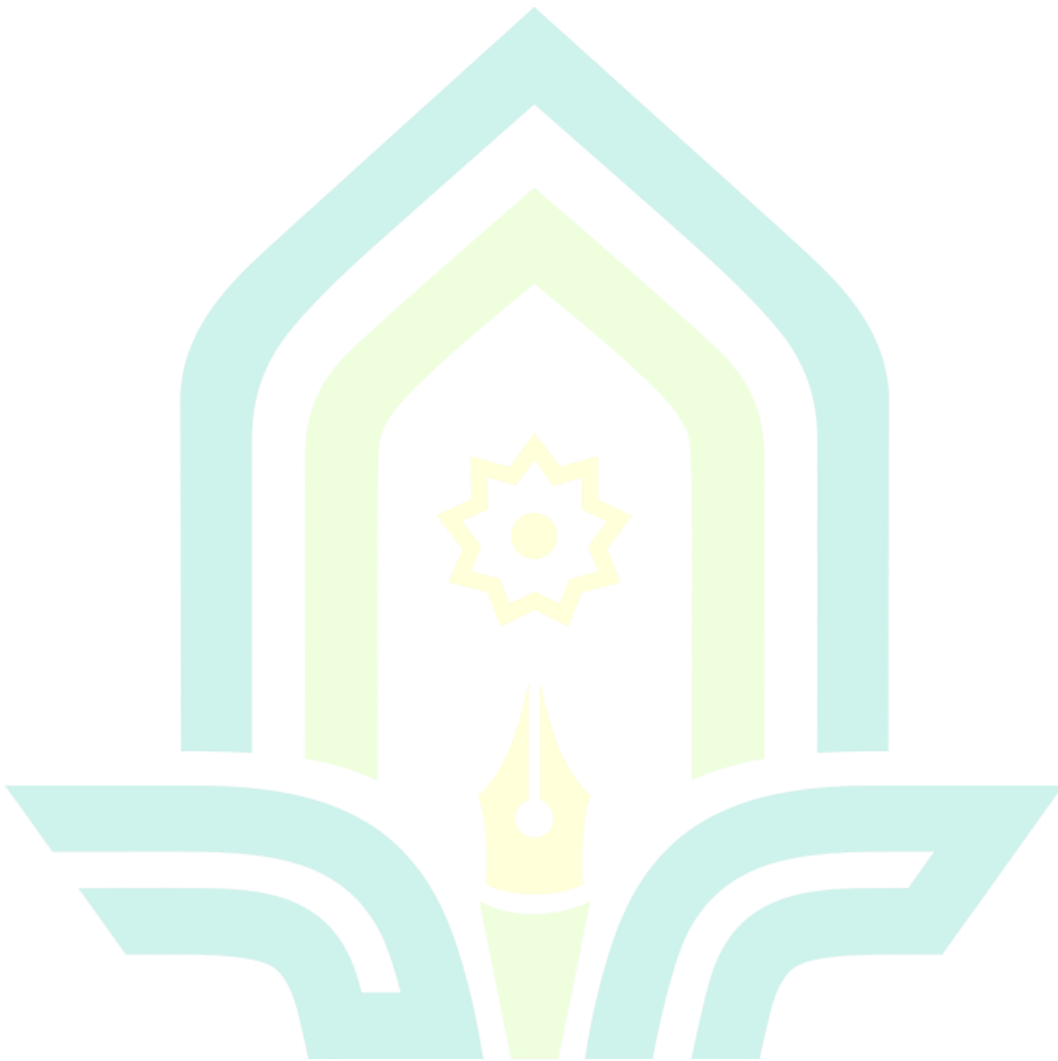
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, petunjuk, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Rikhatun dan Bapak Mohamad Kodhori dah yang dengan penuh cinta, doa, dan pengorbanan tiada henti selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, serta keikhlasan yang tak pernah terbalaskan.
2. Kakaku Anjar Gumilar dan Adiku Lintang Tyas Safa Satwika yang tentunya selalu memberiku semangat.
3. Om Mulyo Ebit Susanto, Bulik Atri Harfiani, Bulik Nur Afyah dan Bude Isnaeni . Kasih sayang, perhatian, dan semangat mereka selalu menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ersha Camelia, Mila Susanti, Rihadatul Aisy, Nispi Ariyaningsih, Ihza Anggi, selaku sahabat terbaik saya yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi rumah tempat melepas keluh kesah, atas waktu, dukungan, doa dan segala bentuk support yang diberikan hingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. A Miftahul Arzaaq teman terbaik yang selalu mendengarkan keluh kesahku, bahagiaku, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidupku akhir-akhir ini dan semoga selamanya selalu menjadi manusia baik.
6. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan

membentuk karakter. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bukti syukur dan penghargaan penulis terhadap almamater tercinta.

7. Manusia-manusia yang selalu menanyakan Kapan wisuda,kapan lulus,semoga kalian semua diberi kebahagiaan selalu.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman ini menjadi acuan dalam penulisan kata atau istilah berbahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata-kata Arab yang sudah umum digunakan dan telah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau Kamus Linguistik ditulis sesuai dengan ejaan baku bahasa Indonesia. Secara umum, pedoman transliterasi ini memberikan aturan dasar dalam mengalihaksarakan huruf Arab ke huruf Latin agar penulisan istilah Arab tetap konsisten dan mudah dipahami.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َئِ...	Fathahdanya	Ai	a dani
◌َؤِ...	Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َئِ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِئِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُئِ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

1. الأَطْفَالِ رَوْضَةٌ - *raudah al-atfal* atau *raudatulatfal*
2. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-Madīnah al-Munawwarah* atau *al-Madīnatul-Munawwarah*
3. طَلْحَةَ - *talhah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

1. رَبَّنَا - *rabbanā*

2. نزل - nazzala
 3. البر - al-birr
 4. الحج - al-hajj
6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif dan lam), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ - *ar-rajulu*
2. السَّيِّدُ - *as-sayyidu*
3. الشَّمْسُ - *as-syamsu*
4. الْقَلَمُ - *al-qalamu*
5. الْبَيْعُ - *al-badiu*
6. الْجَلال - *al-jalalu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof ('). Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. تَأْخُذُونَ - *ta'khuzūna*
2. النُّوءُ - *an-nau'*
3. شَيْءٌ - *syai'un*
4. إِنَّ - *inna*
5. أُمِرْتُ - *umirtu*
6. أَكَلَ - *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

1. الرَّازِقِينَ خَيْرُ لَهُوَ اللَّهُ وَإِنَّ - *Wainnallahalahuwakhairar-rāziqīn* atau *Wainnallāhalahuwakhairrāziqin*
2. وَالْمِيزَانَ الْكَئِيلَ وَأَوْفُوا - *wa auf al-kaila wa-almīzān* atau *Wa auf al-kaila wal mīzān*

3. الخليل إبراهيم - *Ibrahim al-Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*
4. وَ مَرْسَاهَا تَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ - *Bismillāhimajrehāwamursahā*
5. سَبِيلًا إِلَيْهِ اسْتَطَاعَ مَنْ الْبَيْتِ جُ النَّاسِ عَلَى وَاللَّهِ - *Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla* atau *Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

1. رَسُلٌ إِلَّا مُحَمَّدٌ وَمَا - *Wa mā Muhammadun illā rasul*
2. مُبَارَكًا بَبْغَةً لِلَّذِي لِلنَّاسِ وَضِعَ بَيْتٍ أَوَّلَ إِنَّ - *Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażibibakkatamubārakan*
3. الْقُرْآنُ فِيهِ أَنْزَلَ الَّذِي رَمَضَانَ شَهْرُ - *Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ānu* atau *Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur'ānu*
4. الْمُبِينِ بِالْأَفْقِ رَأَهُ وَلَقَدْ - *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn* atau *Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn*
5. الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ - *Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn* atau *Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn*

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

1. قَرِيبٌ وَفَتَحَ اللَّهُ مِنْ نَصْرٍ - *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*
2. جَمِيعًا الْأَمْرُ لِلَّهِ - *Lillāhi al-amrujamī'an* atau *Lillāhil-amrujamī'an*
3. عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ - *Wallāhabikullisyai'in 'alīm*

10. Tajwid

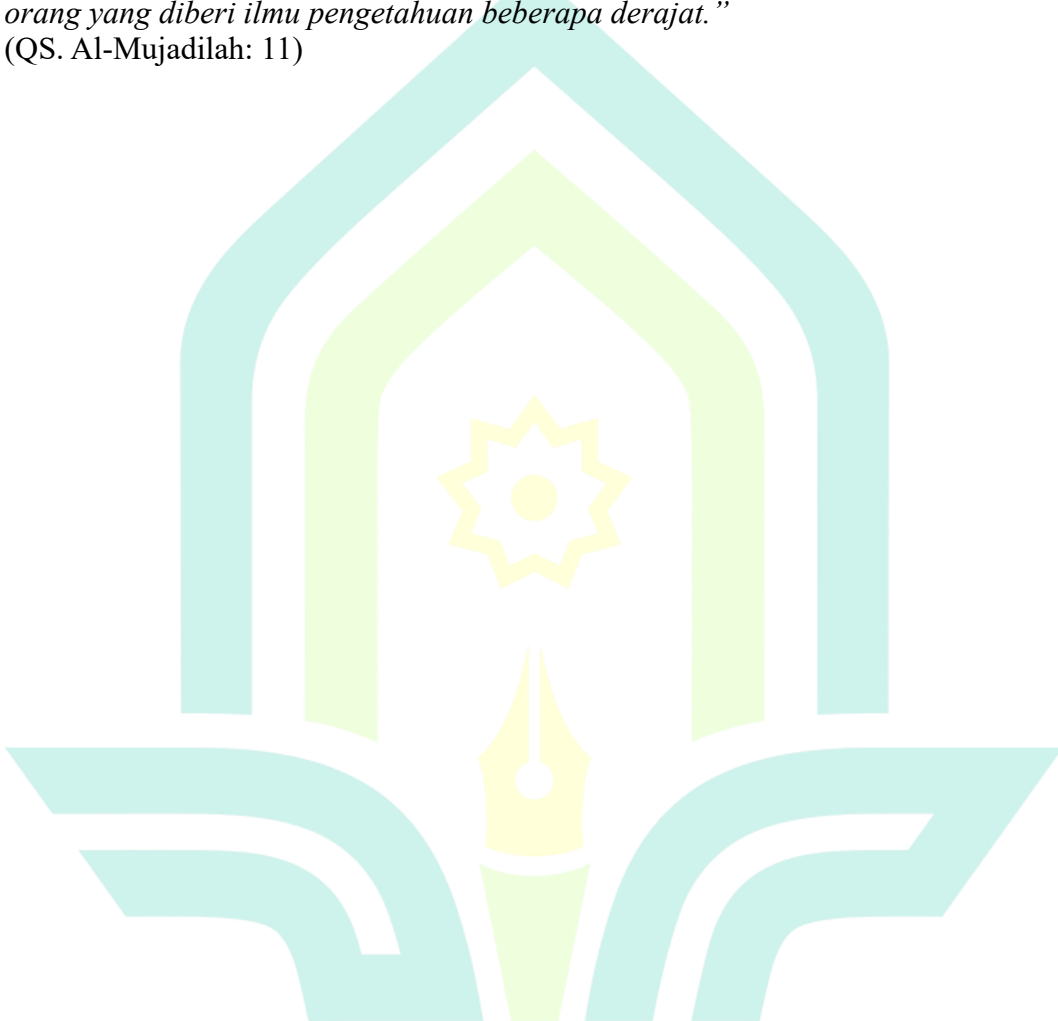
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

MOTTO

رفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير

(QS. المجادلة: ١١)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”
(QS. Al-Mujadilah: 11)



ABSTRAK

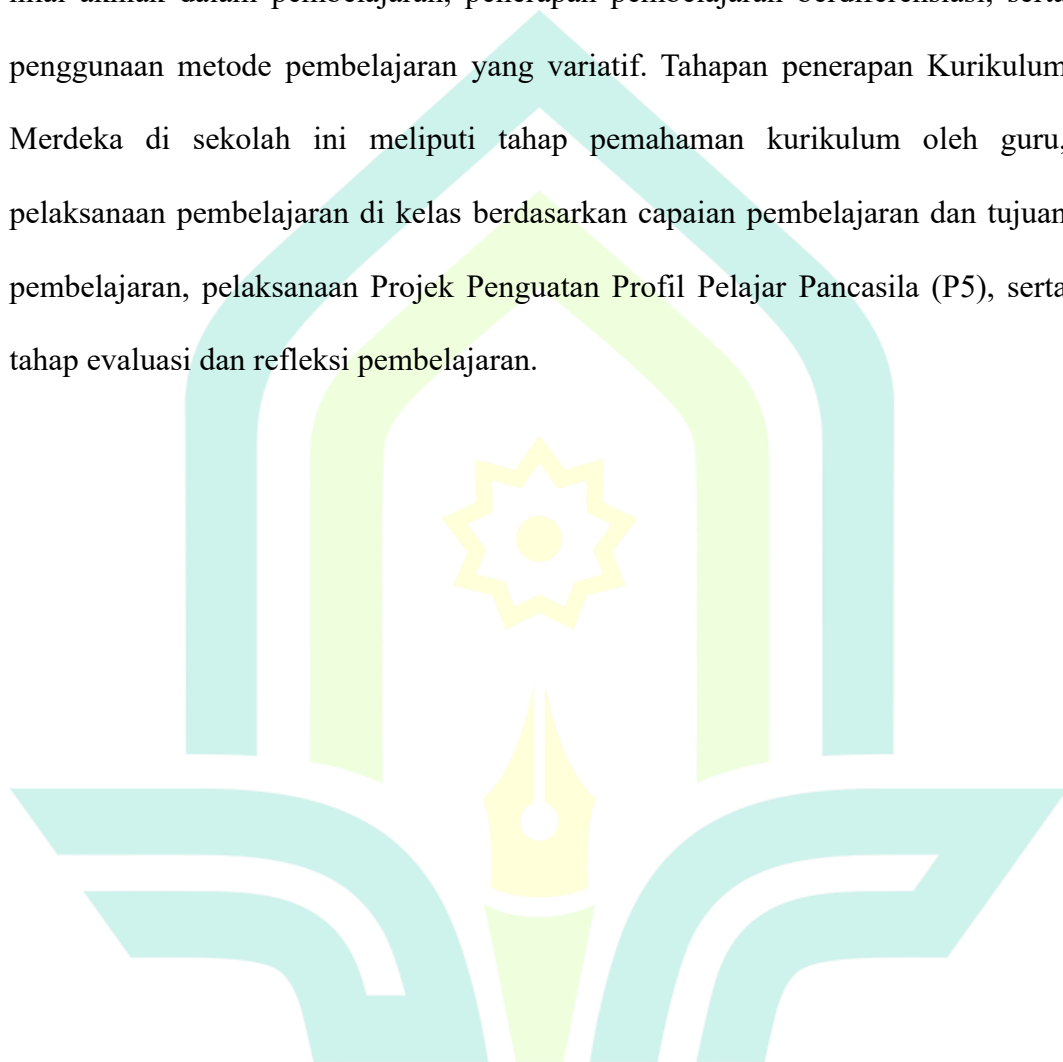
TITIS ANING ZULVIA. Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Akhlak Siswa SMP Negeri 8 Pemalang.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran serta mendorong pengembangan potensi dan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi, serta penguatan karakter melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Namun dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan, khususnya dalam penerapan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Pemalang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Pemalang dilakukan secara berkala melalui evaluasi program

pembelajaran, evaluasi kinerja guru, evaluasi perkembangan perilaku dan akhlak siswa, serta evaluasi melalui kerja sama dengan komite sekolah dan orang tua. Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Tahapan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini meliputi tahap pemahaman kurikulum oleh guru, pelaksanaan pembelajaran di kelas berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta tahap evaluasi dan refleksi pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya , sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Akhlak Siswa SMP Negeri 8 Pemalang” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahma Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M. Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Majid M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
7. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Kepada Kepala Sekolah, Guru, Siswa SMP N 8 Pemalang yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Maret 2026

Penulis,



Titis Aning Zulvia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Kurikulum	8
2.1.2 Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 8 Pematang.....	10
2.1.3 Fungsi Kurikulum Merdeka Belajar	14
2.1.4 Pendidikan Islam.....	17
2.1.5 Komponen Kurikulum Merdeka.....	20
2.1.6 Kajian Penelitian yang relevan	21
2.2. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Pendekatan Penelitian	30
3.3. Sumber Data Penelitian.....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32

3.5. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.2. Penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Pemalang	43
4.1.3. Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Pemalang.....	47
4.1.4. Evaluasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 8 Pemalang	49
4.1.5. Tahapan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 8 Pemalang	51
4.2. Pembahasan.....	52
4.2.1. Penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 pemalang	52
4.2.2. Evaluasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 8 Pemalang	54
4.2.3. Tahapan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 8 Pemalang	57
BAB V PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3. Saran.....	64
5.4. Implikasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
Lampiran 1 Interview Guide	69
Lampiran 2 Dokumentasi	77
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 4 Surat Penelitian SMP N 8 Pemalang.....	80
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis	81

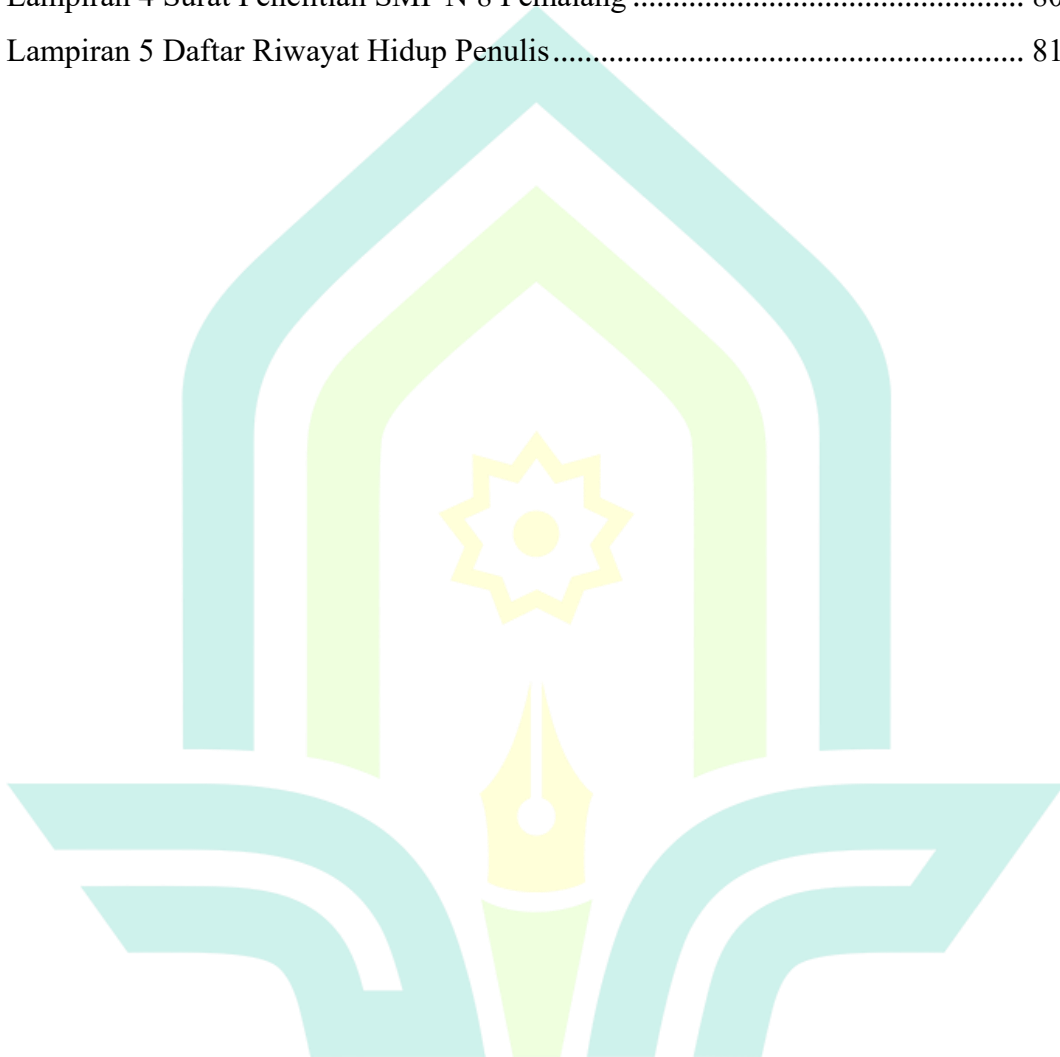
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	29
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Interview Guide	69
Lampiran 2 Dokumentasi.....	77
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 4 Surat Penelitian SMP N 8 Pematang	80
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia jika dilihat dari unsur pengembangnya tidak terbebas pada perbaikan kurikulum, dalam masing-masing masa berlaku dari kurikulum senantiasa menjumpai metode penilaian. lebih-lebih tidak sedikit yang menyangka kalau kurikulum itu bertukar bersamaan pergantian wakil kebijaksanaan. selaku negeri yang kemudian pembaharuan dalam pengembangan kurikulum, Indonesia paling tidak pernah menjumpai lebih dari 10 kali transformasi semenjak pangkal kelonggaran. pembelajaran yakni penghubung guna mendekati ketenteraman untuk semua penganut individu. pembelajaran bermutu pula menggambarkan rakyat maju serta modern. pembelajaran sebagai mesin tokoh kultur. Kebiasaan-kebiasaan dari tiap-tiap era sebagai transformasi seirama dengan transformasi yang didapat dari metode pembelajaran itu sendiri. pembelajaran dapat mewujudkan banyak aspek inovatif, serta inventif pada menyelidiki tiap-tiap kemajuan era.

Pada saat Indonesia telah mencapai kemerdekaannya, sejak zaman awal kemerdekaan hingga sekarang pendidikan diposisikan sebagai salah satu program kerja unggulan. Terdapat berbagai kebijakan yang dicetuskan dengan maksud untuk melakukan perbaikan, pengembangan, dan peningkatan pada sector pendidikan di Indonesia yang tentunya diselaraskan dengan UUD 1945.

Sektor pendidikan merupakan sector yang sangat berkaitan erat dengan manusia dan kehidupannya dan menjadialah satu indicator kemajuan bangsa. Konsern pendidikan sebenarnya tidak hanya menekankan pada aspek ilmu pengetahuan saja melainkan juga termasukpada aspek karakter. Dalam UU SIKKNAS No.20 Tahun 2003 mengatakan pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif dan menjadi masyarakat berdemokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3, Hal. 4, n.d.)

Secara metode dalam pembelajaran, pembangunan system pendidikan wajib mengarah pada masa Revolusi Industri4.0 dengan alasan kondisi nyata kehidupan mempengaruhi kondisi pendidikan yang diterapkan pula. Dalam era tersebut dicetuskan istilah literasi yang digunakan dalam pendidikan yaitu literasi teknologi, literasi data, dan literasi manusia. Terlepas dari itu semua, pada era tersbeut sangat focus pada aspek pembentukan karakter dari peserta didik (Syahrir, 2020).

Pada saat ini pemerintah menggunakan system dasar atau kurikulum yaitu Merdeka belajar. Yang mana arti dari kurikulum tersebut ialah penekanan pada kompetensi serta ekstrakulikuler pada setiap sasaran pembelajaran melalui pembelajaran intrakurikuler. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memhamai komponen dan mengembangkan

keterampilan sesuai dengan bakatnya. Guru memiliki kebebasan untuk memanfaatkan berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia. Pada mata pelajaran proyek, yang ditargetkan adalah mengenai capaian pada aspek Profil Pelajar Pancasila yang telah tertuang pada dimensi-dimensi dari pemerintah (R. et al., 2022).

Suatu tata aturan yang tertuang dalam kurikulum merdeka belajar dimaksudkan untuk melakukan percepatan dalam kaitannya upaya meningkatkan SDM yang berdaya saing dan memiliki keunggulan jika dibandingkan SDM dari negara lain. Kualitas SDM yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi (Khoirurrijal, 2022).

Implementasi Kurikulum Merdeka (Kumer) telah dimulai pada tahun 2021. Penerapan Kumer dirasa penting dengan alasan sebagai upaya memperbaiki dan memulihkan tatanan pendidikan Indonesia setelah pandemi Covid-19. Pada masa itu proses pembelajaran harus beralih menjadi mode daring dikarenakan untuk menghambat penyebaran virus dan untuk menyikapi hal tersebut diperlukan suatu terobosan yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di berbagai situasi.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di kalangan masyarakat tentunya mempunyai banyak pro dan kontra, karena penerapan kurikulum yang ada saat ini masih memerlukan perbaikan, khususnya dari segi pemahaman setiap guru. Banyak pendidik yang mengeluh kesulitan

memahami pendapat mengenai Kumer. Pemerintah menerapkan Kumer Belajar melalui berbagai cara. Namun pada kenyataannya, tidak semua pendidik terlibat dalam pelatihan dan sosialisasi yang diwajibkan. Pada kenyataannya, kurikulum dapat dianggap berhasil jika ketujuh pengajar tersebut cukup kompeten dalam memahami konsep dan ide baru yang ditawarkannya (NISA, 2023)

Selain itu, implementasi kumer Belajar di proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter umumnya memiliki kendala antara lain pelatihan atau workshop yang kurang memadai, kurangnya pemahaman tentang tujuan dan hasil pembelajaran, buku teks, contoh soal, dan materi yang dirasa belum sepenuhnya tepat. Sehingga, guru wajib mendorong kreativitas serta aktivitas siswa selain berperan sebagai fasilitator. Jika siswa hanya mengikuti arahan guru tanpa mengambil inisiatif, maka penerapannya akan sulit (Azkiya, 2023).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan suatu usaha bersifat sadar, sistematis, bertujuan dan terarah kepada perubahan pengetahuan serta sikap yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam, berdasarkan pendapat Zakiyah Daradjat, adalah upaya memberikan bimbingan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki pemahaman serta penerapan mengenai prinsip-prinsip dalam agama Islam di masa depan serta menjadikannya sebagai cara hidup (Daradjat, 1992).

Hasil riset lain membuktikan jika metode kegiatan belajar mengajar

PAI lebih menekankan dalam peserta didik supaya lebih aktif didalam cara kegiatan belajar mengajar serta guru hanya sebagai penyedia, Guru serta peserta didik pada melakukan kegiatan belajar mengajar di kategori menekankan pentingnya akan misi materi, kemerdekaan, serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan penilaian pengajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Bima sebagian besarnya sedang memakai penilaian dalam kurikulum lebih dahulu (Muamar, Ruslan, Syarifuddin, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI belum sepenuhnya optimal, terutama dalam aspek penilaian. Oleh karena itu, evaluasi diperlukan untuk menilai sejauh mana kurikulum ini diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, kemudian membuat peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Akhlak Siswa Smp Negeri 8 Pemalang”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Pemalang?
2. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Pemalang?

3. Bagaimana tahapan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 8 Pemalang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Pemalang
- b. Mengetahui bagaimana evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI belajar di SMP Negeri 8 Pemalang.
- c. Mengetahui bagaimana tahapan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 8 Pemalang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Pada penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 8 Pemalang

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Peneliti

Harapanya mampu menambah pengetahuan baru terkait pendidikan secara umum dan bisa digunakan sebagai tabungan serta bekal pengetahuan bagi peneliti untuk dapat

digunakan apabila menghadapi suatu pembelajaran dan segala tantangannya di masa yang akan datang dan sehingga hasil yang diharapkan juga dapat tercapai dengan optimal.

ii. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik bisa memperhatikan hal yang perlu di dalam dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar, sehingga dapat meningkatkan pencapaian akademis yang maksimal.

iii. Bagi Guru

Diharapkan dapat berguna untuk melengkapi kekurangan dari pengimplementasian kurikulum merdeka belajar dalam kegiatan belajar agar lebih matang dalam menyampaikan ilmu yang tersedia.

iv. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dalam kaitanya menentukan keputusan yang tepat dan meningkatkan pelayanan mengenai penerapan atau pengimplementasian kurikulum merdeka belajar dalam kegiatan belajar mengajar setiap harinya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Akhlak Siswa di SMP Negeri 8 Pemalang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Pemalang dilakukan secara berkala melalui berbagai aspek, antara lain evaluasi program pembelajaran, evaluasi kinerja guru, evaluasi perkembangan perilaku dan akhlak siswa, serta evaluasi melalui kerja sama dengan komite sekolah dan orang tua. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kurikulum serta untuk memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.
2. Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui beberapa strategi pembelajaran, seperti pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, integrasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Melalui penerapan tersebut diharapkan siswa tidak hanya memahami materi agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahapan penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Pemalang dimulai dari tahap pemahaman kurikulum oleh guru melalui pelatihan dan workshop, kemudian tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta tahap evaluasi dan refleksi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan..

5.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu SMP Negeri 8 Pemalang sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sekolah lain yang memiliki kondisi berbeda.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada informasi yang diperoleh dari narasumber.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga belum menggambarkan secara keseluruhan implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran lain di sekolah tersebut.

5.3.Saran

Terdapat saran yang perlu penulis sampaikan setelah adanya penelitian yang dilakukan, uraian serta simpulan yang didapatkan. Saran tersebut yakni:

1. Bagi Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka dengan memberikan dukungan yang lebih optimal kepada guru melalui pelatihan, workshop, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
2. Bagi Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang inovatif serta mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
3. Bagi Peserta Didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta mampu menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau mengkaji penerapannya pada mata pelajaran lain.

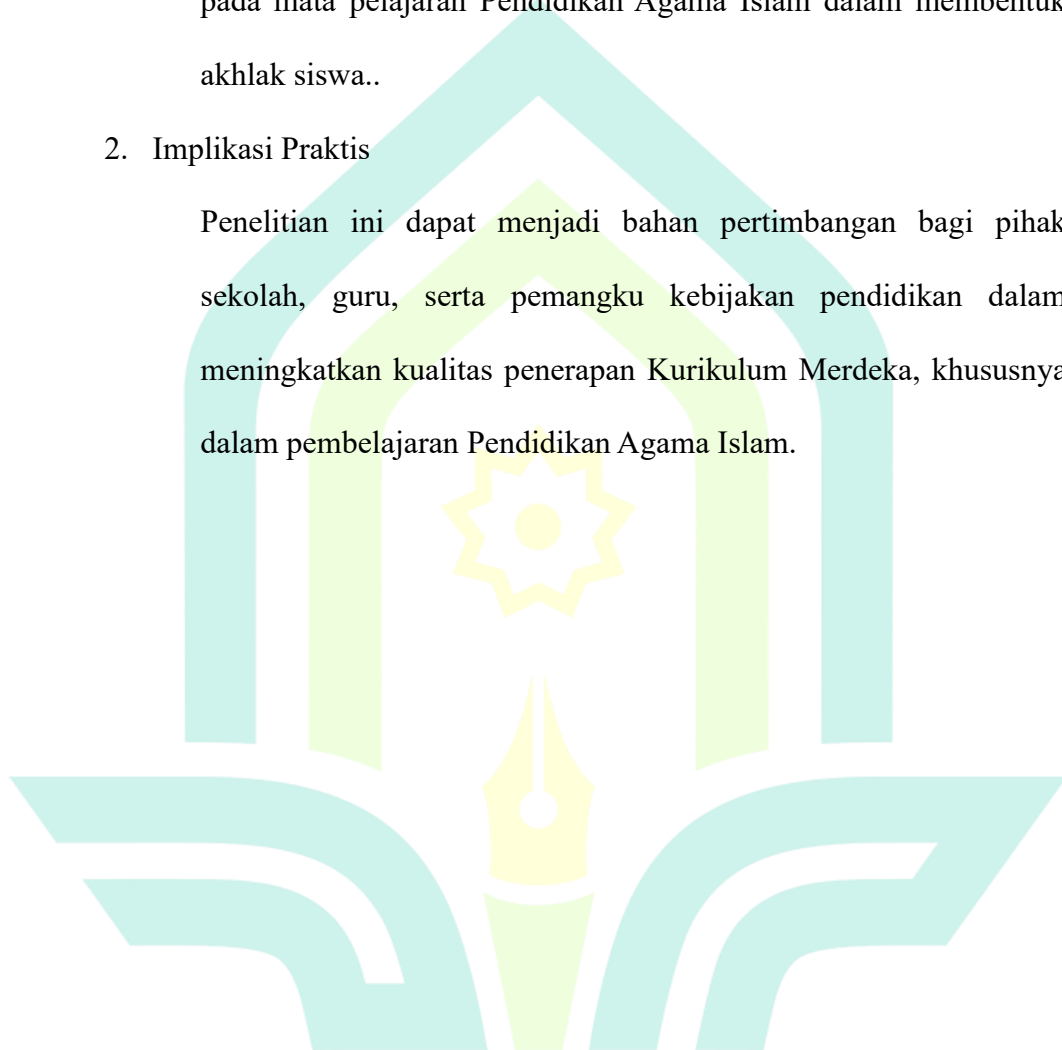
5.4.Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa..

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, guru, serta pemangku kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. (2024). *Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka Di Tk Negeri 2 Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Anggraini, W. D., Syam, F., Hasan, A., & Astri, E. (2024). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Pendidikan, Edukatif: Jurnal Ilmu*.
- Azkiya, S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 29 Jakarta*.
- Bahri, A. Fajri. (2022). Evaluasi Program Pendidikan. *Umsu Pres*.
- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Pt Bumi Aksara.
- Efendi, M., Zulhimmah, Nurhayani, & Harahap, H. A. (2024). Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*.
- Fauzan, M. B. A., & Subari, M. A. T. (2025). Filsafat Ilmu Pendidikan Terhadap Konsep “Merdeka Belajar” Humanisme Dan Progresivisme. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*.
- Gtk., D. J. (2023). *Instrumen Monitoring Dan Evaluasi Kurikulum Merdeka*.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Itasaiyah, Abdullah, H., & Mudasir, T. J. I. (2025). Landasan Dan Kebijakan Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Juniardi, W. (2023). *Modul Ajar: Komponen, Kriteria, Cara Menyusun, Dan Contoh*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/modul-ajar/>
- Kemendikbudristek, U. &. (2023). *Studi Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Di Indonesia*.
- Khoirurrijal, D. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Kita, S. (2025). *Smp Negeri 8 Pemalang*. Sekolah Kita. <https://sekolah.data.kemendikdasmen.go.id/profil-sekolah/A095635a->

2df5-E011-9bc5-713464a3dd27?Utm_Source=Chatgpt.Com

- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (Ktsp) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada.
- M, M. (2021). Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0'. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 5.1, 72.
- Mohammad Mahpur, M. S. (2018). *Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding*. Uin Malang. [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/800/2/Koding.Pdf](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/800/2/Koding.Pdf)
- Muamar, Ruslan, Syarifuddin, & A. (2022). Evaluasi Proses Pembelajaran Pai Dalam Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 4 Kota Bima 1muamar. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 29–41.
- Muhaimin, D. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Muktamar, A., Yusri, H., Amirulla, Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*.
- Nisa, Ti. A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Nurroiyah, & Rustam. (2025). Keterlibatan Komite Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Tentang Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 26 Medan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Olive, T. K., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Kebebasan Dan Fleksibilitas. *Journal On Education*.
- R. Et Al., S. (2022). 'Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*,. 137.
- Sagala, H. H., & Nasution, M. H. (2026). Integrasi Nilai Akhlak Dalam Dinamika Pembelajaran Pai Di Ruang Kelas. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*

Islam.

Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., Abida, N. T., Azmina, N., Indriyani, R., & Lestari, I. D. (2022). Analisis Kegiatan P5 Di Sma Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*.

Sukardi. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan*. Pt Bumi Aksara.

Syahrir, M. Y. &. (2020). “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)”, *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol.6 No.1, Hal. 130-131.

Tibr, T. U., Fauzan, & Nurmaliyah, Y. (2025). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smk Sahid Jakarta. *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 5.

Tumembouw, C. (2023). *Apa Itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila? – Bgp Sulawesi Utara. Bgp Sulawesi Utara*.
<https://Bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/03/10/Apa-Itu-Projek-Penguatanprofil-Pelajar-Pancasila/>

Undang-Undang Ri No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3, Hal. 4. (N.D.).

Usman Dan Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (P. 70). Pt Raja Grafindo Persada.

Vygotsky, L. (1978). *Mind In Society: The Development Of Higher Psychological Processes*.